

Weekly Market Update

9 Agustus 2017

Amerika

Data ketenagakerjaan Non-Farm Payroll (NFP) naik 209.000 (di atas ekspektasi konsensus di 180.000) dan tingkat pengangguran turun ke 4,3% (4,4% di bulan sebelumnya). Di samping itu, di bulan Juli 2017 juga terjadi peningkatan upah per jam sebesar 2,5% YoY (di atas ekspektasi konsensus sebesar 2,4% YoY)

Zona Asia

Meskipun perekonomian Tiongkok diproyeksikan melemah, survei yang fokus untuk mengukur kinerja perusahaan kecil dan menengah yaitu Caixin China Manufacturing PMI, naik ke 51,1 vs 50,4 di bulan Juni 2017.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II tumbuh 5,01% YoY vs estimasi konsensus di 5,08% YoY. Salah satu faktor PDB yang tumbuh di bawah estimasi yaitu penurunan pengeluaran pemerintah.

Bank Indonesia mengakui adanya kelesuan pada konsumsi masyarakat saat ini disebabkan oleh kenaikan tarif listrik yang berdampak kepada masyarakat kelas menengah bawah dan masyarakat kelas menengah atas menahan untuk berkonsumsi dan mengalihkan ke simpanan. Pada 11 Agustus 2017 akan dirilis data Current Account Deficit (CAD).

Market View

Pasar modal dan uang bergerak membaik pada pekan lalu. IHSG ditutup turun 0,9% WoW ke level 5.777 didorong oleh penurunan di hampir semua sektor. Sektor yang masih mencatatkan kenaikan yaitu sektor infrastruktur (+1,8% WoW) dan konstruksi (+0,6% WoW). Asing masih melakukan penjualan bersih sebesar USD 32,4 Juta (YTD: USD 448,4 Juta).

Untuk pasar obligasi, *yield* SUN benchmark 10 tahun (FR0059) ditutup *flat* di level 6,87%. Untuk INDON 10 tahun (INDON 27), *yield* bergerak turun ke level 3,62% dan *yield* US Treasury 10 tahun *flat* di level 2,26% (dibandingkan dengan posisi per 28 Juli 2017 yaitu 3,71% dan 2,28%). Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun *flat* di level 110bps. Rupiah ditutup menguat 0,98% WoW pada level Rp13.316,-/USD.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 3 Agustus 2017 tercatat sebesar Rp 778,6 Triliun atau sebesar 39,4% dari total *outstanding*-nya, menurun dibandingkan posisi per 28 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 774,4 Triliun (39,3% dari total *outstanding*-nya).

PDB kuartal II yang dibawah ekspektasi memberikan peluang untuk *buy on weakness*. Siasatilah penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dengan melakukan Dollar Cost Averaging (DCA) untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal.

Tetaplah berinvestasi!

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.777	6,88	3,63	2,26	13.316

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
3,88	0,22	4,75